

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Anyar, Kabupaten Serang, Banten. Pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti bertugas di sekolah tersebut, dan terdapat masalah yang sangat mendasar yaitu rendahnya hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an kelas IX. Sebagai bentuk partisipasi peneliti terhadap peningkatan mutu sekolah, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas prestasi siswa khususnya pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas IX pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian dimulai dengan melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas sampel dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran umum atau karakteristik siswa di kelas tersebut. Di samping itu, proses pembelajaran dipimpin langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, sedangkan peneliti memantau suasana kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada masing-masing kelas.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian di kelas IX pada Tahun Pelajaran 2018/2019, dimulai bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Maret 2019 pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya berikut ini peneliti lampirkan jadwal kegiatan penelitian dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019
1	Studi pustaka	√						
2	Penulisan Proposal	√						
3	Seminar Proposal	√						
4	Revisi Proposal		√					
5	Penyusunan Instrumen			√				
6	Pengumpulan Data				√			
7	Analisis Data					√		
8	Penyusunan Laporan					√	√	
9	Sidang Tesis							√

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut *Creswell* penelitian campuran

merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.³⁷

Menurut Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, pada penelitian ini adalah pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Pembelajaran Tutor Sebaya secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 2 Anyar. Sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.³⁸ Fokus penggabungan dua metode penelitian ini (kualitatif dan kuantitatif) lebih pada teknik pengumpulan data dan analisis data, sehingga peneliti dapat membandingkan seluruh data temuan dari kedua metode tersebut, yang selanjutnya diperoleh simpulan dan saran apakah kedua data saling memperkuat, memperlemah, atau bertentangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi metode campuran konkuren/sewaktu-waktu (*concurrent mixed methods*), merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Peneliti mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh penerapan Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IX SMPN 2 Anyar, dan rumusan masalah bagaimana pengaruh penerapan Pembelajaran Tutor

³⁷ John W. Creswell, *Research, Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), h.5

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.404

Sebagai terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IX SMPN 2 Anyar.

Jenis penelitian pada penelitian mixed methods yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential explanatory designs*, yaitu pengumpulan data kuantitatif dilakukan pertama kali dan dianalisis, kemudian data kualitatif dikumpulkan dan di analisis. Jenis *sequential explanatory* lebih menekankan pada penelitian kuantitatif. Data kualitatif digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif didasarkan pada hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Dan terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kuantitatif dengan pengumpulan data kualitatif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Menurut Sukmadinata pembatasan populasi di lakukan dengan membedakan populasi target (*target population*) dan populasi terukur (*accessible population*). Populasi target adalah populasi yang menjadi keberlakuan kesimpulan, sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penarikan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.119

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi sasaran (*target population*) dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Anyar sebanyak 341 orang dengan jumlah laki-laki 194 orang dan jumlah perempuan 147 orang, sedangkan populasi terukur (*accessible apopulation*) seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Anyar sebanyak 133 orang dengan jumlah laki-laki 74 orang dan jumlah perempuan 59 orang.

2. Sampel Penelitian.

Penelitian ini menetapkan jumlah anggota sampel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan bergantung pada tingkat kesalahan/ketelitian yang dikehendaki. Populasi terukur sebanyak 133 orang dari kelas IX SMP Negeri 2 Anyar, maka ditetapkan sampel sebanyak 65 orang dengan taraf kesalahan 5% menggunakan Nomogram Herry King.⁴⁰

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya melalui teknik pengambilan sampel atau teknik sampling tertentu, dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian pada umumnya tidak tunggal, tetapi gabungan dari dua atau tiga teknik.⁴¹

Berdasarkan jumlah sampel di atas, maka ditetapkan empat kelas sebagai sampel penelitian, dua kelas dipergunakan sebagai kelompok eksperimen yakni kelompok yang belajar dengan menerapkan gerakan literasi sebanyak 66 orang, dan dua kelas lagi dipergunakan untuk kelompok kontrol yakni kelompok yang belajar dengan tidak menerapkan gerakan literasi sebanyak 67 orang.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.69-71

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.128

Responden yang diambil sebagai sampel data dalam penelitian ini di kelompokkan ke dalam kelas yang jumlah peserta didiknya mendekati jumlah sampel yang telah dihitung, yaitu siswa kelas IX-A sebanyak 34 orang, kelas IX-B sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-C sebanyak 33 orang, kelas IX-D sebanyak 34 orang sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

1. Variable Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar peserta didik mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menguasai sejumlah materi pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran yang dinyatakan dalam laporan hasil belajar atau rapor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah penilaian kegiatan belajar yang menunjukkan hasil yang telah didapat oleh setiap siswa dalam menguasai Kompetensi Dasar

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an, disusun tes hasil belajar dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Kompetensi Dasar / Indikator	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mengetahui Pengertian Qalqalah	Pengertian Qalqalah dan Macam-macam Qalqalah	Menjelaskan Pengertian Qalqalah dan Macam-macamnya	Tes Tulis	Essay	1, 2 dan 3	3
Mengetahui Huruf-Huruf Mad, Panjang Mad dan Pembagian Mad	Huruf-huruf Mad, Panjang Mad, dan Pembagian Mad	Mengidentifikasi Huruf-huruf Mad, Panjang Mad, Serta Pembagiannya	Tes Tulis	Essay	4,5 dan 6	3
Mengetahui Pengertian Waqaf, Macam-macam Waqaf, dan Tanda-tanda Waqaf	Pengertian Waqaf, Macam-macam Waqaf dan Tanda-tandanya	Mengidentifikasi macam-macam Waqaf, dan Tanda-tandanya	Tes Tulis	Essay	7, 8, 9 dan 10	4
Membaca Surat Az-Zumar (39) : 53, dan Menterjemahkan Surat Az-Zumar (39) :53	Membaca Surat Az-Zumar (39): 53, dan Menterjemahkannya	Mengartikan Potongan-potongan Ayat Q.S. Az-Zumar (39) :53	Tes Lisan	Tes Lisan Berperdoman	11 dan 12	2
Hukum Tajwid dan Isi Kandungan Q.S. Az-Zumar (39):53	Menjelaskan Hukum Tajwid dan Isi Kandungan Q.S Az-Zumar (39):53	Mengidentifikasi Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Q.S Az-Zumar (39): 53	Tes Lisan	Tes Lisan Berperdoman	13 dan 14	2

Kompetensi Dasar / Indikator	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Membaca Surat An-Najm (53): 39 - 42, dan Menterjemahkan Surat An-Najm (53): 39 - 42	Membaca An-Najm (53): 39 - 42, dan Menterjemahkannya	Mengartikan Potongan-potongan Ayat An-Najm (53): 39 - 42	Tes Lisan	Tes Lisan Berpedoman	15 dan 16	2
Hukum Tajwid dan Isi Kandungan Q.S. An-Najm (53): 39 - 42	Menjelaskan Hukum Tajwid dan Isi Kandungan Q.S An-Najm (53): 39 - 42	Mengidentifikasi Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Q.S An-Najm (53): 39 - 42	Tes Lisan	Tes Lisan Berpedoman	17 dan 18	2
Membaca Surat Ali Imran (3): 159, dan Menterjemahkan Surat Ali Imran (3): 159, dan Isi Kandungan Surat Ali Imran (3): 159	Membaca Surat Ali Imran (3): 159, dan Menterjemahkannya, serta Isi Kandungan Surat Ali Imran (3): 159	Mengartikan Potongan-potongan Ayat, Serta Isi Kandungan Surat Ali Imran (3): 159	Tes Lisan	Tes Lisan Berpedoman	19 dan 20	2
Jumlah Soal						20

(Sumber: Muslimin, S.Ag, *Mudah Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, Arya Duta, 2013)

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah Tes Tulis berupa Essay sebanyak 10 butir soal dan Tes Lisan Berpedoman sebanyak 10 butir soal. Skor yang diperoleh dari instrumen hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai.

e. Pedoman Penskoran dan Predikat Penilaian

Pedoman penskoran tes tulis dan tes lisan variable hasil belajar Baca Tulis

Al-Quran disajikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

No Soal	Indikator	Skor
1	Ketepatan membedakan qalqalah kubra dan qalqalah sugra dan cara membaca dan alasannya	4
	Satu indikator tidak terpenuhi	3
	Dua indikator tidak terpenuhi	2
	Tiga indikator tidak terpenuhi	1
2	Sangat baik menjelaskan qalqalah kubra berdasarkan bacaan	4
	Baik menjelaskan qalqalah kubra berdasarkan bacaan	3
	Cukup baik menjelaskan qalqalah kubra berdasarkan bacaan	2
	Kurang baik menjelaskan qalqalah kubra berdasarkan bacaan	1
3	Sangat baik menjelaskan qalqalah sugra berdasarkan bacaan	4
	Baik menjelaskan qalqalah sugra berdasarkan bacaan	3
	Cukup baik menjelaskan qalqalah sugra berdasarkan bacaan	2
	Kurang baik menjelaskan qalqalah sugra berdasarkan bacaan	1
4	Ketepatan memberi contoh mad pada huruf ا , و , dan ؤ	4
	Satu indikator tidak terpenuhi	3
	Dua indikator tidak terpenuhi	2
	Tiga indikator tidak terpenuhi	1
5	Sangat baik melengkapi tabel tentang Mad Asli	4
	Baik melengkapi tabel tentang Mad Asli	3
	Cukup baik melengkapi tabel tentang Mad Asli	2
	Kurang baik melengkapi tabel tentang Mad Asli	1
6	Sangat baik melengkapi tabel tentang bacaan Mad pada surat	4
	Baik melengkapi tabel tentang bacaan Mad pada surat	3
	Cukup baik melengkapi tabel tentang bacaan Mad pada surat	2
	Kurang baik melengkapi tabel tentang bacaan Mad pada surat	1
7	Sangat baik menjelaskan waqaf tam berdasarkan bacaan	4
	Baik menjelaskan waqaf tam berdasarkan bacaan	3
	Cukup baik menjelaskan waqaf tam berdasarkan bacaan	2
	Kurang baik menjelaskan waqaf tam berdasarkan bacaan	1
8	Sangat baik menjelaskan waqaf kafi berdasarkan bacaan	4
	Baik menjelaskan waqaf kafi berdasarkan bacaan	3
	Cukup baik menjelaskan waqaf kafi berdasarkan bacaan	2
	Kurang baik menjelaskan waqaf kafi berdasarkan bacaan	1

No Soal	Indikator	Skor
9	Sangat baik menjelaskan waqaf hasan berdasarkan bacaan	4
	Baik menjelaskan waqaf hasan berdasarkan bacaan	3
	Cukup baik menjelaskan waqaf hasan berdasarkan bacaan	2
	Kurang baik menjelaskan waqaf hasan berdasarkan bacaan	1
10	Ketepatan menjelaskan waqaf lazim dan waqaf jaiz dan memberikan contoh	4
	Satu indikator tidak terpenuhi	3
	Dua indikator tidak terpenuhi	2
	Tiga indikator tidak terpenuhi	1
11 sd 20	Sangat baik dalam Membaca Surat, Menterjemahkan Surat, Menjelaskan Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Surat	4
	Baik dalam Membaca Surat, Menterjemahkan Surat, Menjelaskan Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Surat	3
	Cukup baik dalam Membaca Surat, Menterjemahkan Surat, Menjelaskan Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Surat	2
	Kurang baik dalam Membaca Surat, Menterjemahkan Surat, Menjelaskan Hukum Tajwid, dan Menjelaskan Isi Kandungan Surat	1

Predikat nilai hasil tes tulis dan tes lisan variable hasil belajar Baca Tulis

Al-Quran disajikan pada tabel 3.4 berikut

Tabel 3.4
Predikat Nilai Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Nilai	Predikat
$\geq 93 - 100$	SB
$\geq 84 - 92$	B
$\geq 75 - 83$	C
< 75	K

f. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan rumus

Korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi r *Product moment*

N = Jumlah Peserta didik

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Dengan menggunakan ketentuan jika r_{xy} hitung > r_{xy} Tabel (*r product moment*) maka instrumen tersebut memiliki kriteria valid dan sebaliknya jika r_{xy} hitung < r_{xy} Tabel (*r product moment*) maka instrumen tersebut memiliki kriteria tidak valid.

Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan *korelasi product moment* disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel. 3.5
Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.899	0.514	Valid
2	0.861	0.514	Valid
3	0.881	0.514	Valid
4	0.876	0.514	Valid
5	0.867	0.514	Valid
6	0.878	0.514	Valid

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	0.873	0.514	Valid
8	0.887	0.514	Valid
9	0.885	0.514	Valid
10	0.877	0.514	Valid
11	0.869	0.514	Valid
12	0.877	0.514	Valid
13	0.879	0.514	Valid
14	0.887	0.514	Valid
15	0.879	0.514	Valid
16	0.883	0.514	Valid
17	0.882	0.514	Valid
18	0.863	0.514	Valid
19	0.879	0.514	Valid
20	0.895	0.514	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti item soal tersebut sudah valid. Uji validitas pada instrumen hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), berdasarkan hasil uji validitas memiliki 20 item pertanyaan yang kesemuanya valid.

2) Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k= jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item

$\sum x^2$ = varians skor-skor tes (seluruh item kuesioner)

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* disajikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel. 3.6
Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas yaitu 0.7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0.7.⁴²

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas didapat nilai *Alpha Cronbach* untuk semua item soal adalah sebesar 0,958. Nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7 maka dapat dinyatakan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel

3) Derajat Kesukaran (DK)

Untuk mengukur derajat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DK = \frac{B}{J_s}$$

⁴² Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012). h.165

Keterangan:

DK = Derajat Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.7
Kriteria Indeks Kesukaran Soal

$0,00 < DK < 0,30$	Sukar
$0,31 < DK < 0,70$	Sedang
$0,71 < DK < 1,00$	Mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 210)

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kesukaran disajikan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal

Kriteria Indeks Kesukaran Soal	Jumlah Soal
Sukar	3
Sedang	12
Mudah	5
Jumlah Soal	20

4) Daya Pembeda (DP)

Untuk mengetahui daya pembeda dari masing-masing item soal digunakan rumus:

$$DP = P_A - P_B$$

$$= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

P_A = Proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar

P_B = Proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar

B_A = Banyak kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyak kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Jumlah kelompok atas

J_B = Jumlah Kelompok bawah

Tabel 3.9
Kriteria Daya Pembeda

$0,00 \leq DP < 0,20$	Jelek
$0,21 < DP < 0,40$	Cukup
$0,41 < DP < 0,70$	Baik
$0,71 < DP < 1,00$	Baik Sekali

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 211)

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda disajikan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Kriteria Daya Pembeda	Jumlah Soal
Jelek	1
Cukup	4
Baik	13
Baik Sekali	2
Jumlah Soal	20

2. Variabel Gerakan Literasi Sekolah

a. Definisi Konseptual

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mencakup pengetahuan seseorang berkomunikasi di dalam masyarakat

b. Definisi Operasional

Strategi gerakan literasi dalam pembelajaran merupakan strategi yang berwujud langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan dapat diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, berbasis teks, berbasis proyek, berbasis masalah, *inquiry/discovery*, dan saintifik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, melalui tahapan (a) Sebelum Membaca, (b) Ketika Membaca, (3) Setelah Membaca

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional di atas maka dipahami bahwa dalam penelitian ini variabel gerakan literasi terdiri dari enam belas indikator. Dalam setiap pernyataan memiliki tiga alternatif jawaban, yaitu: ada lengkap dengan skor 2, ada lengkap sebagian dengan skor 1, dan belum ada dengan skor 0. Untuk memperoleh data tentang program literasi, menggunakan kisi-kisi instrumen, seperti pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Instrumen Gerakan Literasi

No	Indikator	Ada lengkap	Ada Sebagian besar	Ada Sebagian kecil	Tidak Ada	Catatan
A	Strategi Literasi dalam Pembelajaran					
	1. Sebelum membaca					
	a. mengidentifikasi tujuan membaca					
	b. membuat prediksi					
	2. Ketika membaca					
	a. mengidentifikasi informasi yang relevan					

No	Indikator	Ada lengkap	Ada Sebagian besar	Ada Sebagian kecil	Tidak Ada	Catatan
	b. mengidentifikasi kosakata baru, kata kunci, dan/atau kata sulit dalam teks					
	c. mengidentifikasi bagian teks yang sulit (jika ada) dan/atau membaca kembali bagian itu dan/atau membaca kembali bagian itu					
	d. memvisualisasi dan/atau <i>think aloud</i> (strategi membunyikan secara lisan apa yang ada di dalam pikiran pada saat berusaha memahami bacaan, memecahkan masalah, atau mencoba menjawab pertanyaan)					
	e. membuat inferensi (simpulan sementara berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks)					
	f. membuat pertanyaan tentang isi teks dan hal-hal yang terkait dengan topik tersebut (dapat menggunakan sumber di luar teks atau buku pengayaan)					
	g. membuat keterkaitan antarteks					
	3. Setelah membaca					
	a. membuat -ringkasan (meringkas isi, mengidentifikasi gagasan utama, menceritakan kembali, membuat sintesis, membuat pertanyaan tentang isi, dsb.)					
	b. mengevaluasi teks					
	c. mengubah dari satu moda ke moda yang lain (moda: bagaimana atau dengan cara apa pesan disampaikan)					

No	Indikator	Ada lengkap	Ada Sebagian besar	Ada Sebagian kecil	Tidak Ada	Catatan
	d. memilih, mengombinasikan, dan/atau menghasilkan teks multimoda untuk mengomunikasikan konsep tertentu					
	e. mengonfirmasi, merevisi, atau menolak prediksi					
B	Penggunaan alat bantu					
	a. Pengatur grafis atau <i>graphic organizer</i> (berbagai bentuk tabel atau grafik untuk membantu pemahaman dengan cara mengorganisasikan ide/pikiran/ gagasan)					
	b. Daftar cek atau <i>check list</i> dsb.					

c. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan program literasi yaitu angket. Yaitu sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang akan diteliti dari responden

Pengujian

d. Validitas Instrumen

Validitas instrument Gerakan Literasi melalui proses validasi isi menggunakan *Expert Judgement*, yaitu kalibrasi melalui proses validasi isi oleh tim ahli atau pakar, yang bertujuan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal. Butir-butir soal yang menurut kesepakatan tim ahli

atau pakar tidak layak atau tidak ada relevansinya dengan indikator Pembelajaran, maka butir-butir soal tersebut akan diganti atau diperbaiki.

Validasi instrument Gerakan Literasi dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2019. Butir-butir yang tidak baik atau tidak memenuhi persyaratan layak maka statusnya akan dibuang, diperbaiki, atau diganti. Dalam penelitian ini akan melibatkan dua orang pakar, yaitu Hidmaro, S.Pd, dan Sugeng, S.Pd. Kedua pakar tersebut adalah guru SMPN 2 Anyar. Di dalam kalibrasi, setiap ahli memberikan penilaian terhadap instrumen meliputi aspek: 1) Kesesuaian instrumen yang digunakan dengan sasaran pengukuran (siswa), 2) Kesesuaian instrumen dengan indikator yang digunakan, 3) Instrumen yang digunakan telah mewakili seluruh indikator yang diukur (komprehensif), dan 4) Instrumen yang digunakan mudah digunakan sebagai alat pengukur. Penilaian para ahli dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Validitas Instrumen Gerakan Literasi

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
A	Strategi Literasi dalam Pembelajaran										
	1. Sebelum membaca										
	a. mengidentifikasi tujuan membaca				v				v	4	Valid
	b. membuat prediksi			v				v		3	Valid
	2. Ketika membaca										
	h. mengidentifikasi informasi yang relevan				v				v	4	Valid
	i. mengidentifikasi kosakata baru, kata kunci, dan/atau kata sulit dalam teks				v				v	3.5	Valid

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
	j. mengidentifikasi bagian teks yang sulit (jika ada) dan/atau membaca kembali bagian itu dan/atau membaca kembali bagian itu			v			v			3	Valid
	k. memvisualisasi dan/atau <i>think aloud</i> (strategi membunyikan secara lisan apa yang ada di dalam pikiran pada saat berusaha memahami bacaan, memecahkan masalah, atau mencoba menjawab			v			v			3	Valid
	l. membuat inferensi (simpulan sementara berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks)				v			v		3.5	Valid
	m. membuat pertanyaan tentang isi teks dan hal-hal yang terkait dengan topik tersebut (dapat menggunakan sumber di luar teks atau buku pengayaan)				v			v		4	Valid
	n. membuat keterkaitan antarteks				v				v	4	Valid
	3. Setelah membaca										
	f. membuat -ringkasan (meringkas isi, mengidentifikasi gagasan utama, menceritakan kembali, membuat sintesis, membuat pertanyaan tentang isi, dsb.)				v				v	4	Valid
	g. mengevaluasi teks			v				v		3	Valid
	h. mengubah dari satu moda ke moda yang lain (moda: bagaimana atau dengan cara apa pesan disampaikan)				v			v		3.5	Valid

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
	i. memilih, mengombinasikan, dan/atau menghasilkan teks multimoda untuk mengomunikasikan konsep tertentu			v			v			3	Valid
	j. mengonfirmasi, merevisi, atau menolak prediksi				v				v	4	Valid
B	Penggunaan alat bantu										
	c. Pengatur grafis atau <i>graphic organizer</i> (berbagai bentuk tabel atau grafik untuk membantu pemahaman dengan cara mengorganisasikan ide/pikiran/ gagasan)			v			v			3	Valid
	d. Daftar cek atau <i>check list</i> dsb.			v			v			3	Valid

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen Grakan Literasi menurut penilaian para ahli dapat digunakan. Hal ini berarti butir-butir soal yang digunakan relevan dengan tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* disajikan dalam tabel 3.13 berikut:

Tabel. 3.13
Uji Validitas Instrumen Gerakan Literasi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikasnsi	Keterangan
P1	0.456	0.323	0.000	Valid
P2	0.532	0.323	0.000	Valid
P3	0.561	0.323	0.000	Valid
P4	0.442	0.323	0.000	Valid
P5	0.561	0.323	0.000	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikasnsi	Keterangan
P6	0.440	0.323	0.000	Valid
P7	0.630	0.323	0.000	Valid
P8	0.375	0.323	0.000	Valid
P9	0.634	0.323	0.000	Valid
P10	0.581	0.323	0.000	Valid
P11	0.606	0.323	0.000	Valid
P12	0.525	0.323	0.000	Valid
P13	0.534	0.323	0.000	Valid
P14	0.636	0.323	0.000	Valid
P15	0.561	0.323	0.000	Valid
P16	0.561	0.323	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.323) dan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti item pernyataan tersebut sudah valid.

e. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* disajikan dalam tabel 3.14 sebagai berikut.

Tabel. 3.14
Uji Validitas Instrumen Gerakan Literasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	16

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas yaitu 0.7. Artinya

suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0.7.⁴³

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas didapat nilai *Alpha Cronbach* untuk semua item soal adalah sebesar 0,884. Nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7 maka dapat dinyatakan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel

3. Variabel Model Pembelajaran Tutor Sebaya

a. Definisi Konseptual

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya yang belum paham. Pemakaian tutor dari teman mereka memungkinkan siswa tidak merasa enggan untuk bertanya, dengan adanya tutor dapat memberikan keringanan pada guru dalam memberikan contoh soal atau latihan.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa sekelas yang memiliki kemampuan dan kriteria sebagai tutor untuk membimbing teman lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari pendidiknya.

⁴³ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012). h.165

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional di atas maka dipahami bahwa dalam penelitian ini variabel model pembelajaran tutor sebaya terdiri dari empat belas indikator. Dalam setiap pernyataan memiliki tiga alternatif jawaban, yaitu: ada lengkap dengan skor 2, ada lengkap sebagian dengan skor 1, dan belum ada dengan skor 0. Untuk memperoleh data tentang program literasi, menggunakan kisi-kisi instrumen, seperti pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15
Instrumen Model Pembelajaran Tutor Sebaya

No	Indikator	Ada lengkap	Ada Sebagian Besar	Ada Sebagian kecil	Tidak Ada	Catatan
A	Persiapan					
1	Guru membuat gerakan pengajaran satu pokok bahasan					
2	Menentukan beberapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor					
3	Mengadakan latihan bagi para tutor sebelum pelajaran dimulai					
4	Menjelaskan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk siap belajar					
5	Pengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang, kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan					
B	Pelaksanaan					
6	Setiap pertemuan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan					

No	Indikator	Ada lengkap	Ada Sebagian Besar	Ada Sebagian kecil	Tidak Ada	Catatan
7	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien					
8	Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri melalui bahan bacaan. Jika anggota kelompok mendapatkan pertanyaan, pertanyaannya ditulis diselebar kertas yang diberikan guru. tutor sebaya menanyai anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas. Jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru					
9	Guru mengawasi jalannya proses Pembelajaran					
10	Kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya					
C	Evaluasi					
11	Guru memberikan rangkuman materi kepada anggota kelompok (selain tutor)					
12	Guru memberikan soal-soal latihan sebagai evaluasi					
13	Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah					
14	Memberikan penghargaan					

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan model pembelajaran tutor sebaya yaitu angket. Yaitu sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang akan diteliti dari responden Pengujian

e. Validitas Instrumen

Validitas instrument Model Pembelajaran Tutor Sebaya menggunakan *Expert Judgement*, yaitu kalibrasi melalui proses validasi isi oleh tim ahli atau pakar. Validasi instrument Gerakan Literasi dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019, melibatkan dua orang pakar, yaitu Hidmaro, S.Pd, dan Sugeng, S.Pd. Kedua pakar tersebut adalah guru SMPN 2 Anyar. Penilaian para ahli dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut.

Tabel 3.16
Validitas Instrumen Model Pembelajaran Tutor Sebaya

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
A	Persiapan										
1	Guru membuat gerakan pengajaran satu pokok bahasan			v				v		3	Valid
2	Menentukan beberapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor				v				v	4	Valid
3	Mengadakan latihan bagi para tutor sebelum pelajaran				v				v	4	Valid
4	Menjelaskan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk siap belajar				v				v	3.5	Valid

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
5	Pengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang, kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah			v				v		3	Valid
B	Pelaksanaan										
6	Setiap pertemuan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan				v			v		3.5	Valid
7	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang				v				v	4	Valid
8	Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri melalui bahan bacaan. Jika anggota kelompok mendapatkan pertanyaan, pertanyaannya ditulis diselembar kertas yang diberikan guru. tutor sebaya menanyai anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas. Jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan barulah tutor				v				v	4	Valid
9	Guru mengawasi jalannya proses Pembelajaran			v					v	3	Valid
10	Kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya				v				v	4	Valid
C	Evaluasi			v					v	3	Valid
11	Guru memberikan rangkuman materi kepada anggota kelompok (selain tutor)				v				v	3.5	Valid

No	Indikator	Expert 1				Expert 2				Rata rata	Keputusan
		1	2	3	4	1	2	3	4		
12	Guru memberikan soal-soal latihan sebagai evaluasi			v				v		3	Valid
13	Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah			v				v		3	Valid
14	Memberikan penghargaan				v				v	4	Valid

Hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* disajikan dalam tabel 3.17 berikut:

Tabel. 3.17
Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikasnsi	Keterangan
P1	0.375	0.139	0.000	Valid
P2	0.630	0.139	0.000	Valid
P3	0.879	0.139	0.000	Valid
P4	0.562	0.139	0.000	Valid
P5	0.879	0.139	0.000	Valid
P6	0.440	0.139	0.000	Valid
P7	0.877	0.139	0.000	Valid
P8	0.869	0.139	0.000	Valid
P9	0.456	0.139	0.000	Valid
P10	0.532	0.139	0.000	Valid
P11	0.887	0.139	0.000	Valid
P12	0.442	0.139	0.000	Valid
P13	0.561	0.139	0.000	Valid
P14	0.456	0.139	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.139) dan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti item pernyataan tersebut sudah valid.

f. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* disajikan dalam tabel 3.18 sebagai berikut.

Tabel. 3.18
Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	14

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas yaitu 0.7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0.7.⁴⁴

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas didapat nilai *Alpha Cronbach* untuk semua item soal adalah sebesar 0,808. Nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7 maka dapat dinyatakan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel

⁴⁴ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012). h.165

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, diary, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁵ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa serta keadaan sarana prasarana sekolah dan lain-lain yang terkait dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pembelajaran Tutor Sebaya pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 2 Anyar.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah.⁴⁷ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat, dan menggali pertanyaan lebih dalam. Wawancara merupakan cara seseorang untuk memperoleh data secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, bisa juga

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h.18

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.231

wawancara dipahami sebagai percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁸ Teknik wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu siswa, di SMP SMPN 2 Anyar, sehingga diperoleh data dan informasi tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pembelajaran Tutor Sebaya pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Tes Tulis dan Tes Lisan

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang oleh dikatakan cepat dan tepat (Indrakusuma, 1993:21).

Tes tulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis

Tes Lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

4. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang telah ditentukan, guna memperoleh data yang langsung dapat diambil oleh peneliti yaitu pembelajaran Tutor Sebaya dan Program Literasi, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap

⁴⁸ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.186

gejala-gejala yang diteliti tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lainnya.⁴⁹ Teknik observasi ini, digunakan karena responden yang diamati tidak terlalu besar dan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala lainnya. Observasi ini dilakukan dengan mengamati instrumen-instrumen dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Quran serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

F. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari pengujian menggunakan instrumen hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an dan instrument Program Literasi yang disebar pada seluruh siswa kelas IX SMPN 2 Anyar untuk mengungkapkan permasalahan. Dalam analisis data pertama yang akan dilakukan peneliti, yaitu berupaya menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satu yang dikelola, mensintesiskannya, mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Metode analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dan Program Literasi, yakni menggunakan:

⁴⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet Ke-3, h.54

1) Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi r *Product moment*
- N = Jumlah Peserta didik
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali antara skor x dan skor y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Dengan menggunakan ketentuan jika r_{xy} hitung > r_{xy} Tabel (r *product moment*) maka instrumen tersebut memiliki kriteria valid dan sebaliknya jika r_{xy} hitung < r_{xy} Tabel (r *product moment*) maka instrumen tersebut memiliki kriteria tidak valid.

2) Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*
- k = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item
- $\sum x^2$ = varians skor-skor tes (seluruh item kuesioner)

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas yaitu 0.7. Artinya

suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0.7.⁵⁰

3) Derajat Kesukaran (DK)

Untuk mengukur derajat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DK = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

DK = Derajat Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.19
Kriteria Indeks Kesukaran Soal

$0,00 < DK < 0,30$	Sukar
$0,31 < DK < 0,70$	Sedang
$0,71 < DK < 1,00$	Mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 210)

4) Daya Pembeda (DP)

Untuk mengetahui daya pembeda dari masing-masing item soal digunakan rumus:

$$DP = P_A - P_B$$

$$= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

P_A = Proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar

P_B = Proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar

B_A = Banyak kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyak kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Jumlah kelompok atas

J_B = Jumlah Kelompok bawah

⁵⁰ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012). h.165

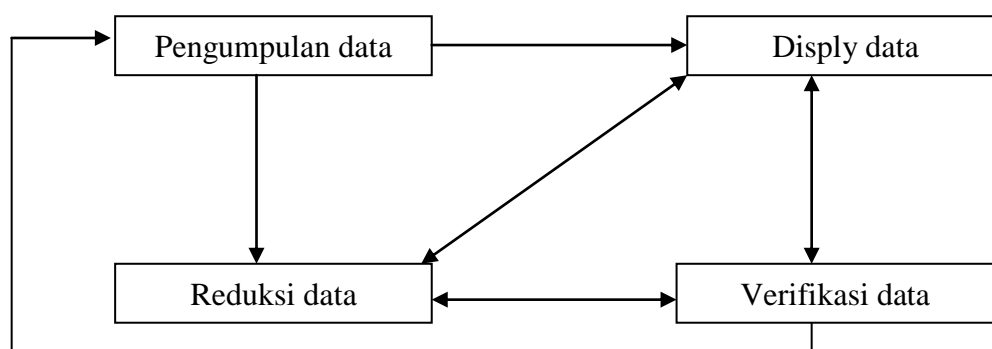
Tabel 3.20
Kriteria Daya Pembeda

$0,00 \leq DP < 0,20$	Jelek
$0,21 < DP < 0,40$	Cukup
$0,41 < DP < 0,70$	Baik
$0,71 < DP < 1,00$	Baik Sekali

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 211)

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah tahapan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari tes hasil belajar Baca Tulis Al-Quran, hasil dokumentasi, wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus, ada tiga tahapan utama yang disajikan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (*verifikasi*).⁵² Adapun skema deskripsinya disajikan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1: Proses Analisis Data

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 181

⁵² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009) h. 181

Dari tiga tahapan utama di atas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Oleh karenanya hubungan proses antara ketiganya yaitu proses siklus berkelanjutan dan interaktif antara satu dengan yang lainnya.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses tahapan dalam memperoleh data dalam sebuah penelitian. Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dicatat jika dalam bentuk observasi, atau direkam jika berbentuk wawancara untuk kemudian di deskripsikan dalam penyajian data. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dan menggali sumber data melalui sesuatu apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami dilapangan yang kemudian menjadi bagian dari prosedur perolehan data yang dilakukan oleh peneliti.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pengklasifikasian data mentah menjadi data rinci. Dalam hal ini reduksi data berfungsi sebagai pemilahan, pentransformasian, penyederhanaan, dan juga pengabstrakan data mentah menjadi data yang lebih tajam dengan cara memilah-milah setiap data atau bahkan membuang data yang tidak perlu. Dengan aturan reduksi data yang ada, maka yang diperoleh akan tersusun secara sederhana berdasarkan klasifikasi data yang ada. Untuk itu dalam kaitannya dengan reduksi data, maka penafsiran data

diperlukan guna mengetahui klasifikasi dalam setiap data yang peroleh baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Disply Data (*Data Disply*)

Disply data atau dengan kata lain penyajian data merupakan narasi pembahasan hasil dari reduksi data berdasarkan fakta-fakta yang ada, bisa dimengerti dalam suatu proses pengorganisasian/pengelompokkan data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.⁵³ Dalam tahapan ini, penyajian yang dilakukan yaitu dengan memahami dan juga menganalisis data, dengan menggunakan pendekatan pendeskripsian.

d. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Verifikasi atau dengan kata lain penarikan kesimpulan yaitu proses kontruksi hasil temuan berdasarkan data yang disajikan. Dalam melakukan kesimpulan/verifikasi, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian dan catatan lapangan melalui diskusi adalah hal yang penting.⁵⁴ Dengan kata lain verifikasi merupakan asumsi akhir dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diajukan.

Dari pembahasan empat tahapan analisis data diatas secara sederhana proses analisis data melalui tahapan yaitu; (1) mencari data baik dari sumber wawancara, ataupun observasi dengan cara mencatat atau menggunakan tape recorder; (2) mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh berdasarkan tipe data yang digunakan sehingga lebih mudah di pahami. Disamping itu, pemilihan

⁵³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) h. 190.

⁵⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 120

tersebut bertujuan untuk memilah data mana yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan; (3) menyajikan data sesuai dengan persoalan yang telah diajukan berdasarkan rumusan masalah. Data bisa disajikan dengan menggunakan pendekatan narasi atau deskripsi; (4) Penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, dan penyederhanaan hasil akhir sesuai dengan hasil penelitian.